

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah menganalisis verba *mawaru* dan *meguru*, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua verba tersebut kita harus memperhatikan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Kesimpulan yang lebih spesifik lagi akan penulis uraikan sebagai berikut:

##### 1. Makna Verba *Mawaru* dan *Meguru*

Tabel 4. Makna Verba *Mawaru* dan *Meguru*

| Makna   | Mawaru | Meguru |
|---|--------|--------|
| Bermakna dasar mengelilingi   | O      | O      |
| Menyatakan melakukan kegiatan/aktifitas kemudian kembali ke tempat asal/awal  | O      | O      |
| Menyatakan pergi ke berbagai tempat/berjalan kesana kemari                    | O      | O      |
| Menyatakan sesuatu yang berputar dengan badannya/bendanya sendiri             | O      | V      |
| Menyatakan melakukan kegiatan/aktifitas kemudian kembali ke keadaan asal/awal | V      | O      |
| Menyatakan sesuatu benda yang menyebar  | O      | V      |
| Menyatakan mampir   | O      | V      |

| <b>Makna</b>  | <b>Mawaru</b> | <b>Meguru</b> |
|---|---------------|---------------|
| Menyatakan melewati waktu   | O             | V             |
| Menyatakan suatu hal yang berhubungan dengan  | V             | O             |
| Menyatakan investasi yang dikeluarkan menghasilkan keuntungan                             | O             | V             |
| Menyatakan merubah arah, berpindah ke tempat/posisi yang berbeda dengan posisi sebelumnya | O             | V             |
| <b>Ket:</b><br><b>O = dapat digunakan</b><br><b>V = tidak dapat digunakan</b>             |               |               |

## 2. Persamaan dan Perbedaan Verba *Mawaru* dan *Meguru*

Persamaan penulis peroleh dari hasil analisis verba *mawaru* dan *meguru* adalah sebagai berikut:

- a. mempunyai makna dasar yang sama yaitu mengelilingi.
- b. kedua verba tersebut bisa juga digunakan untuk menyatakan makna melakukan kegiatan kemudian kembali ke tempat asal.
- c. sama-sama dapat digunakan untuk menyatakan makna melakukan kegiatan pergi ke berbagai tempat atau berjalan kesana kemari di suatu tempat dan nuansa yang ditimbulkan adalah rasa senang.
- d. subjek yang digunakan adalah benda kongkrit dan manusia.
- e. objek yang digunakan adalah benda kongkrit dan benda abstrak.

f. kedua verba tersebut bisa digunakan dalam pola kalimat sebagai berikut:

- objek + *ga* + *meguru/ mawaru*
- Subjek + *ga/wa* + objek + *o* + *mawaru/mawaru*
- subjek + *wa* + objek + *ni* + *meguru/mawaru*

Adapun perbedaan antara verba *mawaru* dan *meguru* antara lain sebagai berikut:

***mawaru***

- a. dapat digunakan untuk menyatakan makna berputar dengan menggunakan badan/benda itu sendiri.
- b. dapat digunakan untuk menyatakan makna suatu benda yang menyebar.
- c. dapat digunakan untuk menyatakan makna tidak langsung pergi ke tempat tujuan tetapi mampir dahulu ke tempat lain.
- d. dapat digunakan untuk menyatakan makna melewati waktu, investasi yang dikeluarkan menghasilkan keuntungan dan untuk menyatakan makna merubah arah, berpindah ke posisi/tempat yang berbeda dengan posisi selama ini.
- e. dapat digunakan untuk menyatakan makna melakukan kegiatan pergi ke berbagai tempat atau berjalan kesana kemari di suatu tempat dan nuansa yang ditimbulkan adalah rasa tidak senang/merepotkan.
- f. benda abstrak bisa digunakan menjadi subjek.

*meguru*

- a. bisa digunakan untuk menyatakan makna melakukan kegiatan kemudian kembali ke keadaan awal/asal.
- b. dapat digunakan untuk menyatakan makna suatu hal yang berhubungan dengan atau dalam bahasa Jepang maknanya sama dengan 「～について」 dan 「～に関する」 tetapi dibatasi setelahnya diikuti oleh kata kerja.
- c. subjek yang digunakan bisa berupa hal-hal yang berhubungan dengan alam.
- d. manusia dan hal-hal yang berhubungan dengan alam seperti musim bisa dijadikan sebagai objek.

**B. Saran**

Pada dasarnya setiap penelitian selalu menemui masalah, begitu pula dengan penelitian yang telah penulis lakukan. Masalah-masalah tersebut tidak bisa penulis jawab sepenuhnya karena keterbatasan penulis sendiri. Penulis sendiri menyadari banyak sekali kekurangan dari hasil penelitian ini, karena itu penelitian lanjutan sangat diperlukan karena kedua verba tersebut masing-masing masih memiliki banyak aspek untuk diteliti.

Adapun hal-hal yang masih perlu diteliti diantaranya adalah:

1. verba *mawaru* dan *kakomu*
2. verba *mawaru* dan *kakou*